



► PENANAMAN MODAL DAERAH

Investasi di Kota Jogja Tembus Rp806,8 Miliar

UMBULHARJO—Realisasi investasi di Kota Jogja sampai triwulan ketiga 2024 mencapai Rp806,8 miliar. Angka ini sudah melampaui target yang ditetapkan, dengan sektor investasi terbanyak pada perhotelan dan restoran.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Jogja, Budi Santosa, menjelaskan realisasi investasi Kota Jogja 2024 sudah melampaui target pada triwulan ketiga. "Senilai Rp806,8 miliar dari target Rp733,2 miliar atau

► Dari jumlah realisasi investasi tersebut, sektor yang paling mendominasi adalah perhotelan dan restoran Rp431,2 miliar.

► Sejumlah inovasi pun dikembangkan untuk mendukung dan menggenjot investasi.

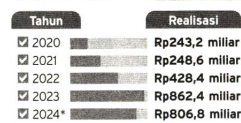
mencapai 110 persen," ujarnya, Kamis (2/1).

Data yang diperoleh saat ini baru sampai triwulan ketiga 2024. Sedangkan untuk data sepanjang 2024 hingga triwulan keempat baru keluar pada 20 Januari 2025.

Dengan masih adanya triwulan keempat yang belum masuk hitungan, diperkirakan pada 2024 realisasinya

TREN INVESTASI

di Kota Jogja dari Tahun ke Tahun



juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Adapun untuk target 2025, saat ini masih menunggu kebijakan dari pusat. "Masih menunggu angka dari Kementerian Investasi dan

Hilirisasi," katanya.

Dari jumlah realisasi investasi tersebut, sektor yang paling mendominasi adalah perhotelan dan restoran Rp431,2 miliar; kemudian jauh di bawahnya sektor jasa lainnya Rp29,3 miliar; sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran Rp28,9 miliar; sektor perdagangan dan reparasi Rp10 miliar.

Pemkot Jogja terus berupaya menggenjot investasi. Sejumlah inovasi pun dikembangkan untuk mendukung upaya ini. Salah satu inovasi itu yakni *Sistem Arsip Digital (Siadi)*, yang merupakan sistem untuk mempermudah pengguna mencari berkas arsip Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dibutuhkan.

Sistem ini bekerja dengan cara pencari berkas memasukkan nomor

SK IMB melalui <https://smartarsip.jogja.kotapintar.id/>. Kemudian, sistem akan mencari lemari letak arsip dan alat yang menempel di lemari akan berbunyi menandakan arsip berada di lemari tersebut. *Gun* atau ponsel yang telah dibekali *near field communication (NFC)* digunakan untuk memindai berkas yang berada di lemari yang berbunyi.

Kemudian ada *Cek Poin Jogja*, yaitu portal potensi investasi Kota Jogja yang digunakan untuk mengakses informasi terkait potensi investasi Kota Jogja. "Kemudian ada *Kopi Joss*, yakni konsultasi tatap muka dan online melalui whatsapp chatbot untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk optimalisasi layanan informasi dan konsultasi perizinan berusaha OSS," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005